

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebijakan dividen telah menjadi subjek perdebatan dalam berbagai literatur keuangan. Para akademisi dan peneliti telah mengembangkan banyak model teoritis yang menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan manajer ketika membuat keputusan kebijakan dividen. Dalam konteks penelitian ini, kebijakan dividen berarti kebijakan pembayaran yang digunakan manajer dalam menentukan ukuran dan pola pembagian uang tunai kepada pemegang saham dari waktu ke waktu. Miller dan Modigliani (1961) berpendapat bahwa pada pasar modal sempurna, keputusan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan sehingga tidak relevan. Kebanyakan praktisi keuangan dan banyak akademisi terkejut dengan kesimpulan ini karena kebijaksanaan konvensional saat itu menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang dikelola dengan baik memiliki dampak pada harga saham dan kekayaan pemegang saham.

Ross (2009) mengatakan kebijakan dividen bersifat kontroversial. Banyak yang memberikan alasan tidak sesuai tentang mengapa kebijakan dividen bersifat penting, dan banyak tuntutan mengenai kebijakan dividen secara ilmu ekonomi tidak logis. Walaupun begitu, dalam dunia nyata di bidang keuangan korporat, penentuan mengenai kebijakan dividen yang paling sesuai dianggap sebagai masalah yang penting.

Pendapatan perusahaan dapat diinvestasikan dalam aset operasi, digunakan untuk mengakuisisi sekuritas, digunakan untuk melunasi utang, dan/atau didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Masalah yang timbul jika sebuah perusahaan memutuskan untuk

mendistribusikan pendapatan kepada pemegang saham, apakah perusahaan harus mendistribusikan dalam bentuk dividen tunai, atau uang tunai akan diteruskan kepada pemegang saham dengan membeli kembali sebagian saham; dan seberapa stabil distribusi seharusnya.

Dalam penelitian klasik terkenal Black (1976) berpendapat bahwa "sulit kita melihat gambaran dividen, semakin banyak tampaknya seperti teka-teki, dengan potongan-potongan yang hanya tidak cocok bersama." Sejak publikasi penelitian milik Black, jumlah penelitian teoritis dan empiris terhadap kebijakan dividen telah meningkat secara dramatis. Bernstein (1996), dan Aivazian dan Booth (2003) meninjau kembali teka-teki dividen dan menemukan bahwa beberapa pertanyaan penting yang belum terjawab secara pasti. Dengan demikian menetapkan kebijakan dividen perusahaan masih kontroversial dan melibatkan penilaian oleh pengambil keputusan.

Ada banyak alasan mengapa perusahaan harus membayar atau tidak membayar dividen. Misalnya, pembagian dividen ini penting bagi investor karena: 1) dividen memberikan kepastian tentang kesejahteraan keuangan; 2) dividen perusahaan menarik bagi investor yang mencari untuk mengamankan pendapatan saat ini; dan 3) dividen membantu menjaga harga pasar saham. Jika perusahaan yang memiliki sejarah pembayaran dividen yang stabil menurunkan atau menghilangkan pembagian dividen akan memberikan sinyal negatif kepada investor. Sedangkan perusahaan yang meningkatkan pembayaran dividen akan memberikan sinyal positif kepada investor. Selanjutnya, perusahaan tanpa riwayat membagikan dividen, umumnya dipandang menguntungkan ketika mereka membagikan dividen baru.

Pada penelitian ini, perusahaan yang akan menjadi populasi penelitian yaitu perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

pada periode 2010-2012 dan sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2012. Berdasarkan data pendapatan domestik bruto Indonesia periode 2010-2012 yang terdapat di Badan Pusat Statistik (2010-2012), perusahaan manufaktur dari tahun ke tahun memberikan kontribusi paling besar pada pendapatan domestik bruto Indonesia. Tahun 2012, perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur (industri pengolahan) memberikan kontribusi sebesar 1972,9 triliun rupiah (23,94%) dari 8214,9 triliun rupiah. Perusahaan manufaktur merupakan kelompok terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dalam penelitian kali ini, variabel yang akan digunakan adalah profitabilitas, pertumbuhan, *investment opportunity set* dan *leverage* terhadap kebijakan dividen.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah pertumbuhan berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengaruh dari profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
2. Pengaruh dari pertumbuhan terhadap kebijakan dividen.
3. Pengaruh dari *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen.
4. Pengaruh dari *leverage* terhadap kebijakan dividen.

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Akademis

1. Dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada manajemen keuangan, melalui pendekatan dan metode yang digunakan, terutama determinan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Dapat digunakan sebagai tambahan dalam referensi empiris dan teoritis sebagai rekomendasi bagi penelitian yang akan datang.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dapat membantu membantu perusahaan manufaktur untuk menentukan kebijakan dividen yang akan diberlakukan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran tentang isi skripsi ini akan dijelaskan dalam sistematika sebagai berikut:

Bab 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisikan landasan teori yang relevan dengan topik penelitian, termasuk pengertian dan penelitian sebelumnya yang telah ada, hipotesis serta model analisis.

Bab 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan gambaran secara umum dari objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model serta pengujian hipotesis dan pembahasannya.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyampaikan hasil akhir dari penelitian dalam bentuk kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan dari permasalahan yang dirumuskan serta saran-saran perbaikan agar bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan ke depannya.